

BAB 4

PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah

Sebelum dilaksanakan penelitian dilakukan orientasi kanchah, yaitu di SMA Marsudirini Sedes Sapientie Kota Semarang, yang beralamat Jl. MT Haryono 908, Semarang, 50242. Telpon 024-8411271, 8310880. *WhatsApp* 0812-2985-7089. *Facebook*: Marsudirini Sedes Sapientie. *Instagram*: sedesku, *Twitter*: sedes_sma. Email: sedesku@gmail.com, sedesku@smasedes-smg.sch.id. Youtube: SMA Sedes Sapientiae Semarang.

Sekolah ini memiliki visi mengembangkan pribadi yang cerdas, beriman pada Tuhan, mencintai sesama dan alam ciptaanNya. Visi ini dijabarkan ke dalam butir-butir misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan sikap dan perilaku yang jujur dan bijaksana
2. Mewujudkan sekolah unggul dalam prestasi, karakter, seni budaya dan cinta lingkungan
3. Mewujudkan kemampuan dalam menyerap, menyeleksi, dan mengolah informasi
4. Mewujudkan semangat kerja keras, tekun, pantang menyerah dan disiplin untuk meraih prestasi
5. Mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, reflektif, menyenangkan dan mampu menumbuhkan kecakapan hidup
6. Mewujudkan semangat persaudaraan dengan Tuhan, sesama dan alam ciptaan
7. Mewujudkan kepekaan, kepedulian, dan kesetiakawanan

8. Mewujudkan pelayanan yang simpatik, ramah dan cepat

Dasar SMA Sedes Sapientiae Semarang

1. *Sapientiae*, merupakan salah satu gelar Bunda Maria yang menjadi pelindung sekolah. *Sapientiae* atau tahta kebijaksanaan yang berarti seluruh aktivitas persekolahan yang diselenggarakan, baik dalam berpikir, bersikap dan bertindak berorientasi dan didasarkan pada kebijaksanaan
2. *Consequimento*, seluruh civitas akademika hanya akan dapat berkembang menjadi manusia dewasa dan menjadi berkat bagi sesamanya kalau unggul dalam pengetahuan dan ketrampilan. Dengan bekal yang baik mereka akan dapat mengambil peran secara aktif dalam masyarakat
3. *Fratellanza*, sebagai pengikut St. Fransiskus Assisi selalu dihidupi dan menghidupi semangat persaudaraan baik dengan Tuhan, sesama maupun seluruh alam ciptaan

Tujuan SMA Sedes Sapientiae Semarang adalah:

1. Membekali siswa dengan spiritualitas fransiskan sebagai dasar pembentukan pribadi yang unggul
2. Meningkatkan peringkat sekolah dalam meraih nilai UN untuk kota Semarang
3. Meningkatkan perolehan kejuaraan baik bidang akademik maupun non akademik
4. Meningkatkan kemampuan literasi bagi guru dan peserta didik
5. Melestarikan budaya daerah khususnya bahasa Jawa dengan indikator 75% siswa kelas X, XI, dan XII dengan berbahasa Jawa sesuai dengan konteks
6. Membekali siswa menggunakan bahasa Perancis dengan indikator 75% siswa kelas X, XI bahasa, dan XII bahasa dapat berbahasa Perancis sesuai dengan

konteks serata bahasa Mandarin 75% siswa kelas XI IPA, IPS, dan XII IPA, IPS dapat berbahasa Mandarin sesuai dengan konteks

7. Mewujudkan sekolah adi wiyata
8. Membekali siswa kemampuan mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet dan perpustakaan

Fasilitas yang dimiliki oleh SMA Sedes Sapientiae Semarang adalah aula, kantin, loker siswa, perpustakaan, lapangan olahraga, green house, laboratorium (fisika, kimia, biologi, bahasa, dan komputer), ruang musik, kapel, ruang doa, wifi, AC, LCD, CCTV, spot membaca, dispenser, UKS, poliklinik, ruang bimbingan, ruang alumni, ruang OSIS, ruang seminar, ruang data, ruang TU, ruang guru, ruang kelas, dan ruang komite.

Data SMA Sedes Sapientiae Semarang Tahun 2019/2020 memiliki jumlah siswa sebanyak 849 orang dengan rincian kelas X sebanyak 314 orang (laki-laki = 143 orang dan perempuan = 171 orang), kelas XI sebanyak 275 orang (laki-laki = 130 orang dan perempuan = 145 orang), dan kelas XII sebanyak 260 orang (laki-laki 133 orang dan perempuan = 127 orang).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Sedes Sapientiae Semarang dengan alasan:

1. Terdapat fenomena perilaku prososial rendah pada siswa SMA yang diindikasikan dengan kurang peduli dengan teman sendiri, memberikan bantuan kalau ada imbalance, serta tidak mau menolong berarti justru merepotkan bahkan juga bisa merugikan diri sendiri. Selain itu, juga terdapat fenomena tingginya penggunaan media sosial.
2. Terdapat ijin dari kepala sekolah SMA Sedes Sapientiae Semarang

4.2 Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum dilaksanakan pengambilan data penelitian, dilakukan beberapa persiapan seperti perijinan dan penyusunan alat ukur.

4.2.1 Perijinan

Setelah mendapatkan ijin penelitian dari dosen, maka penulis melakukan proses perijinan dengan diawali permohonan untuk mendapatkan surat pengantar penelitian dari fakultas yang bernomor 1076/B.7.3/FP/VI/2020 untuk melakukan penelitian di SMA Sedes Sapientiae Semarang.

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua skala sebagai alat ukur, yaitu Skala Perilaku Prososial dan Skala Penggunaan Media Sosial. Kedua skala tersebut disusun sendiri oleh penulis. Pada Skala Perilaku Prososial terdiri dari 30 item yang disusun menurut aspek berbagi, kerjasama, membantu, memberi dan kejujuran, dengan sebaran nomor item sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sebaran Nomor Item Skala Perilaku Prososial

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Berbagi	1,11,21	2,12,22	6
2. Kerjasama	3,13,23	4,14,24	6
3. Membantu	5,15,25	6,16,26	6
4. Memberi	7,17,27	8,18,28	6
5. Kejujuran	9,19,29	10,20,30	6
Jumlah	15	15	30

Pada Skala Penggunaan Media Sosial terdiri dari 22 item yang disusun menurut aspek frekuensi, durasi, dan aktivitas, dengan sebaran nomor item sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sebaran Nomor Item Skala Penggunaan Media Sosial

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Frekuensi	1, 2, 3, 4, 5, 6	-	6
2. Durasi	7, 8, 9	10, 13,16	6
3. Aktivitas	11,14,17,19, 21	12,15,18,20,22	10
Jumlah	14	8	22

4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas Skala Perilaku Prososial dilakukan sebanyak dua kali. Jumlah item yang awalnya 30 item ternyata gugur 6 item, sehingga diperoleh item valid sebanyak 24 item (0,318-0,643). Jadi, 24 item yang valid ini menunjukkan benar-benar indikator dari perilaku prososial. Item valid dan gugur dari Skala Perilaku Prososial dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Prososial

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1. Berbagi	1,11,21	2,12,22*	5	1
2. Kerjasama	3,13,23	4,14*,24	5	1
3. Membantu	5,15,25	6,16,26*	5	1
4. Memberi	7*,17,27	8*,18,28	4	2
5. Kejujuran	9,19,29	10,20,30*	5	1
Jumlah Item Valid/ Gugur	14	10	24	6

Keterangan: * item gugur

Uji validitas Skala Penggunaan Media Sosial dilakukan sebanyak empat kali. Jumlah item awalnya 22 item ternyata gugur 10, sehingga diperoleh item valid sebanyak 12 item (0,371-0,633). Jadi, 12 item yang valid ini menunjukkan benar-benar indikator dari penggunaan media sosial. Item valid dan gugur dari Skala Penggunaan Media Sosial dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Item Valid dan Gugur Item Skala Penggunaan Media Sosial

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1. Frekuensi	1, 2, 3, 4, 5*, 6	-	5	1
2. Durasi	7, 8, 9	10*, 13,16*	4	2
3. Aktivitas	11,14*,17*,19*, 21*	12,15,18*,20*,22*	3	7
Jumlah Item Valid/ Gugur	14	8	12	10

Keterangan: * item gugur

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk Skala Perilaku Prososial diperoleh nilai α Cronbach = 0,878 (α Cronbach > 0,700), yang berarti reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa Skala Perilaku Prososial konsisten dalam menjalankan fungsi ukurnya.

Uji reliabilitas untuk Skala Penggunaan Media Sosial diperoleh nilai α Cronbach = 0,807 (α Cronbach > 0,700), yang berarti reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa Skala Penggunaan Media Sosial konsisten dalam menjalankan fungsi ukurnya.

4.4 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Sedes Sapientie Semarang, yang dilakukan secara *quota sampling*. Jumlah subjek sebanyak 98 orang.

Pengumpulan data diawali dengan bertemu Bapak FX Bagyo, SPd selaku Wakasek Humas pada tanggal 24 Juni 2020, dimana dalam pertemuan tersebut penulis menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan surat

pengantar penelitian dari Fakultas Psikologi. Pada tanggal 25 Juni 2020 Bapak FX Bagyo, SPd memberikan ijin penelitian lalu mengirimkan *link forms* dari Skala Penelitian (<https://forms.gle/Cxv2NvpQ888i9CXM8>) melalui WhatsApp. Skala ini kemudian disebar oleh Bapak FX Bagyo, SPd yang sekaligus guru matematika di *class room*.

Penulis membatasi waktu pengambilan data hingga 30 Juni 2020 dengan mengharapkan memperoleh jumlah subjek yang memadai. Jadi begitu tanggal 30 Juni 2020 jam 22.00 WIB *forms* tidak diaktifkan lagi dan ternyata diperoleh data sebanyak 98 dan semuanya lengkap dapat diolah.

Penulis men-*download* data *excell* dari *forms* yang kemudian dilakukan skoring. Setelah itu ditabulasi dan dianalisis. Analisis terdiri dari analisis alat ukur dan analisis data. Analisis alat ukur meliputi uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan analisis data terdiri dari uji asumsi (uji normalitas dan linieritas), dan uji hipotesis (analisis korelasi *product moment* Pearson).

